

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI DATA

Data dalam penelitian ini merupakan data deskriptif kuantitatif yang berupa skor hasil tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* berbasis diskusi *onlinegoogle classroom*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 21 siswa. Namun hanya ada 20 siswa yang dapat dijadikan sebagai anggota populasi. Hal ini disebabkan oleh adanya 1 siswa yang pindah ke sekolah lain.

Proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem online seperti *google classroom* sebagai saran diskusi siswa secara online. Siswa kelas VII A mengikuti pembelajaran online dengan *Google Classroom*, setelah pembelajaran dilaksanakan, kemudian diberikan tes atau penugasan.

Data yang diperoleh dari penugasan ini bersifat kuantitatif. Soal atau tugas yang di berikan kepada siswa berbentuk soal uraian satu butir soal. Pengelolaan data dilakukan dengan sistem deskriptif kuantitatif yakni hasil data yang diperoleh berbentuk angka yang kemudian dideskripsikan sesuai dengan kategori yang tersedia.

Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes menulis teks laporan hasil observasi yang diadakan pada pertemuan pertama yaitu Senin, 2 Maret 2020 adapun proses pembelajarannya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Guru memberikan materi tentang teks laporan hasil observasi mengenai strukturnya, selama guru memberikan materi siswa memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa diberi kebebasan untuk bertanya tentang materi tersebut jika ada yang kurang dipahami.

3. Setelah sesi Tanya jawab antara siswa dan guru, guru melakukan *review* atau mengulang kembali poin-poin yang kurang dipahami oleh siswa.
4. Setelah melakukan diskusi dengan guru, siswa dibentuk menjadi tiga kelompok besar yang masing-masing anggotanya terdiri 6 sampai 7 orang siswa.
5. Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk duduk bersama dengan kelompoknya guna untuk memudahkan guru mengecek apakah sudah lengkap atau belum.
6. Siswa ditugaskan untuk melakukan observasi menggunakan metode *field trip*, metode ini berarti melakukan kunjungan secara nyata ke tempat/objek yang akan diamati secara berkelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan objek yang berbeda.
7. Sebelum dilakukan pengamatan, peserta didik diberi arahan tentang apa yang harus dilakukan dilapangan selama melakukan observasi.

dan pertemuan kedua dilakukan pada bulan April di tanggal 13 April sampai 16 April dikarenakan pengambilan data tersebut melalui online. Proses pengambilan data yang bersifat daring bisa diuraikan sebagai berikut.

1. Sebelum melakukan pengambilan data, siswa digabungkan dalam satu grup WhatsApp. Kemudian setelah itu, peneliti mengarahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat akun google dan login menurut *username* yang dimiliki. Siswa login sebagai siswa didalam *platform Google Classroom* dengan peneliti sebagai guru.
2. Setelah masing-masing kelompok join kelas, per kelompok diberikan waktu 15 menit untuk melakukan diskusi secara online dengan kelompoknya untuk membahas atau mengingat kembali objek yang sudah mereka amati.
3. Peneliti disini hanya bertugas menjadi fasilitator dan mengkondufikan saat mereka melakukan diskusi agar pembahasan tidak kemana-mana.
4. Sebelum dilakukan diskusi online, guru telah membuat tugas beserta video yang dicantumkan. Video ini berupa objek yang telah ditentukan yaitu pasar tradisional, pasar modern dan perpustakaan. Video ini

bertujuan untuk membantu siswa mengingat kembali objek yang sudah dipahami.

5. Siswa yang telah melakukan diskusi secara daring langsung diarahkan untuk mengerjakan tugas yang bersifat individu tentang teks laporan hasil observasi. Diskusi dilakukan secara kelompok namun pengerjaan tugas tetap secara individu.
6. Pengumpulan tugas dapat dikirimkan melalui WhatsApp grup ataupun personal chat pada peneliti.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Peneliti mendapatkan data yang diinginkan dari tes kemampuan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* melalui diskusi online via *GoogleClassroom* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. data yang diperoleh dari penelitian dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.5 Daftar Nilai Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	A S	84
2.	A F	90
3.	A F	83
4.	A F H	90
5.	A R W	90
6.	D A	80
7.	F A	81
8.	H N	77
9.	I I	83

10.	I A	83
11.	J M	85
12.	M. L A	85
13.	M. Y	82
14.	M. W I	90
15.	N F H	90
16.	N N M	85
17.	N H	85
18.	R S P	90
19.	S M	85
20.	Z Ar	82

**Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai X	Frekuensi	FX
90	6	540
85	5	425
84	1	84
83	3	249
82	2	164
81	1	81

80	1	80
77	1	77
Total	20=N	1.700 = $\Sigma$ FX

Keterangan:

X : skor siswa

f : frekuensi

FX : skor

$\Sigma$ FX : jumlah skor yang dikalikan frekuensi


**Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya berdasarkan strukturnya.**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dianalisis data keseluruhan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya yang terdiri dari judul, definisi umum, definisi bagian dan simpulan.

a. Berdasarkan Judul

**1.7 Tabel Skor Berdasarkan Judul**

No	Nama	Judul
1.	A S	7
2.	A F	7
3.	A F	7
4.	A F H	7
5.	A R W	7
6.	D A	7



7.	FA	7
8.	HN	7
9.	II	7
10.	IA	7
11.	JM	7
12.	MLA	7
13.	M.Y	7
14.	MWI	7
15.	NFH	7
16.	NNM	7
17.	NH	7
18.	RSP	7
19.	SM	7
20.	ZA	7

Keterangan:

- Setiap siswa mendapatkan skor masing-masing 7 karena judul hanya tertulis “Perpustakaan” kurang sesuai dengan indicator pencapaian yang ditetapkan. Adapun indicator yang disebutkan adalah sebagai berikut.

Indikator Pencapaian
- Mampu menuliskan judul teks laporan hasil observasi dengan tepat dan sesuai dengan isi
- Mampu menuliskan judul yang bersifat informatif, menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar
- Mampu menuliskan judul yang berhubungan dengan objek yang diamati

- Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 140. Jumlah skor maksimal adalah 300. Maka presentase kemampuan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan judul dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{s}{SM} \times 100$$
$$= \frac{140}{300} \times 100\%$$
$$= 46,6\%$$

**Tabel tolak ukur persentase keberhasilan**

Persentase %	Kriteria
>100%	Sangat Baik
90%-100%	Baik
80%-90%	Cukup Baik
60%-80%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

(Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% itu berarti sangat baik dan apabila kurang dari 100% berarti tidak baik.

b. Berdasarkan Definisi Umum

**1.8 Tabel Skor Berdasarkan Definisi Umum**

No	Nama	Struktur
		Definisi Umum
1.	A S	18
2.	A F	20
3.	A F	19
4.	A F H	20
5.	A R W	20
6.	D A	20
7.	F A	17
8.	H N	17
9.	I I	18
10.	I A	18
11.	J M	20
12.	M. L A	20
13.	M. Y	17
14.	M. W I	20
15.	N F H	20



16.	N N M	19
17.	N H	20
18.	R S P	20
19.	S M	20
20.	Z A	19

Keterangan :

- Skor tertinggi diperoleh siswa dari segi definisi umum 20 dengan skor maksimal 20. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 11.
- Skor terendah diperoleh siswa dari segi definisi umum 17 dengan skor maksimal 20. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 3.
- Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 382. Jumlah skor maksimal adalah 400. Maka presentase kemampuan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan definisi umum dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{S}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{382}{400} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

- Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau berdasarkan struktur definisi umum adalah 95% dikategorikan Baik.

**Tabel tolak ukur persentase keberhasilan**

Persentase %	Kriteria
>100%	Sangat Baik
90%-100%	Baik
80%-90%	Cukup Baik
60%-80%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

(Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% itu berarti sangat baik dan apabila kurang dari 100% berarti tidak baik.

c. Berdasarkan Definisi Bagian

**1.9 Tabel Skor Berdasarkan Definisi Bagian**

No	Nama	Struktur
		Definisi Bagian
1.	A S	32
2.	A F	34
3.	A F	31
4.	A F H	34
5.	A R W	34
6.	D A	28
7.	F A	30
8.	H N	27
9.	I I	31

10.	I A	31
11.	J M	31
12.	M. L A	31
13.	M. Y	31
14.	M. W I	34
15.	N F H	34
16.	N N M	32
17.	N H	33
18.	R S P	34
19.	S M	33
20.	Z A	30

Keterangan:

- Skor tertinggi diperoleh siswa dari segi definisi bagian 34 dengan skor maksimal 35. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 6.
- Skor terendah diperoleh siswa dari segi definisi bagian 27 dengan skor maksimal 35. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 1.
- Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 635. Jumlah skor maksimal adalah 700. Maka presentase kemampuan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan definisi bagian dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{S}{SM} \times 100$$

$$= \frac{635}{700} \times 100\% = 90,71\%$$

- Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau berdasarkan struktur definisi bagian adalah 90,71% dikategorikan Baik.

**Tabel tolak ukur persentase keberhasilan**

Persentase %	Kriteria
>100%	Sangat Baik
90%-100%	Baik
80%-90%	Cukup Baik
60%-80%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

(Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% itu berarti sangat baik dan apabila kurang dari 100% berarti tidak baik.

d. Berdasarkan Simpulan

**1.10 Tabel Skor Berdasarkan Simpulan**

No	Nama	Struktur
		Simpulan
1.	A S	27
2.	A F	29
3.	A F	26
4.	A F H	29
5.	A R W	29
6.	D A	25
7.	F A	27

8.	HN	26
9.	II	26
10.	IA	27
11.	JM	27
12.	M. LA	27
13.	M. Y	27
14.	M. WI	29
15.	NFH	29
16.	NNM	27
17.	NH	25
18.	RSP	29
19.	SM	25
20.	ZA	26

Keterangan:

- Skor tertinggi diperoleh siswa dari segi simpulan 29 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 6.
- Skor terendah diperoleh siswa dari segi simpulan 25 dengan skor maksimal 30. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 3.
- Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 542. Jumlah skor maksimal adalah 600. Maka presentase kemampuan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan simpulan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{S}{SM} \times 100$$

$$= \frac{542}{600} \times 100\% = 90,33\%$$

- Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau berdasarkan struktur simpulan adalah 90,33% dikategorikan baik.

**Tabel tolak ukur persentase keberhasilan**

Persentase %	Kriteria
>100%	Sangat Baik
90%-100%	Baik
80%-90%	Cukup Baik
60%-80%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

(Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% itu berarti sangat baik dan apabila kurang dari 100% berarti tidak baik.

Dari hasil memperoleh data berdasarkan tes kemampuan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* melalui diskusi online via *Google Classroom* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya secara keseluruhan, dijabarkan pula hasil penilaian dari tes uraian tersebut berdasarkan strukturnya seperti judul, definisi umum, definisi bagian dan simpulan. Hasil penilaian tersebut dapat digambarkan sesuai tabel dibawah ini.

**Tabel 1.11**  
**Daftar Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**SMP Muhammadiyah 4 Surabaya**

No	Nama	Struktur				Skor
		Judul	Definisi Umum	Definisi Bagian	Simpulan	
1.	A S	7	18	32	27	84
2.	A F	7	20	34	29	90
3.	A F	7	19	31	26	83
4.	A F H	7	20	34	29	90
5.	A R W	7	20	34	29	90
6.	D A	7	20	28	25	80
7.	F A	7	17	30	27	81
8.	H N	7	17	27	26	77
9.	I I	7	18	31	27	83
10.	I A	7	18	31	27	83
11.	J M	7	20	31	27	85
12.	M. L A	7	20	31	27	85
13.	M. Y	7	17	31	27	82
14.	M. W I	7	20	34	29	90
15.	N F H	7	20	34	29	90
16.	N N M	7	19	31	28	85
17.	N H	7	20	33	25	85

18.	R S P	7	20	34	29	90
19.	S M	7	20	33	25	85
20.	Z A	7	19	30	26	82

#### Keterangan

1. Dari hasil data siswa diperoleh skor tertinggi yaitu 90 dengan skor maksimal yaitu 100 mencakup kategori judul, definisi umum, definisi bagian dan simpulan. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 90 berjumlah 6 orang.
2. Dari hasil data siswa diperoleh skor terendah yaitu 77 dengan skor maksimal yaitu 100 mencakup kategori judul, definisi umum, definisi bagian dan simpulan. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 77 berjumlah 1 orang.
3. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 1.700.

Dari klasifikasi yang telah dijabarkan maka, peneliti menghitung nilai rata-rata dari skor yang diperoleh dengan rumus di bawah ini :

Menentukan skor rata-rata (*Mean*)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.700}{20}$$

$$X = 85$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi adalah 85 dalam kategori *sangat baik*. Adapun statistik distribusi nilai yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik berikut.



**Tabel 1.12 Statistik Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII A**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	20
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	77
Rentang Nilai	13
Nilai Rata-Rata	85

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sebesar 85. Setelah diketahui rata rata dari keterampilan menulis maka selanjutnya hasilnya dikonversikan kedalam tabel tolak ukur penilaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi seperti dibawah ini.

**1.13 Tabel Tolak Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Persentase Penguasaan	Nilai	Mutu	Tingkat Kemampuan
$\geq 81\%$	A	5	Sangat Baik
66% - 80%	B	4	Baik
54% - 65%	C	3	Sedang
42% - 53%	D	2	Kurang

<42%	E	1	Sangat Kurang
------	---	---	---------------

Berdasarkan perhitungan dari tabel tolak ukur kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammdiyah 4 Surabaya berada pada tingkat penguasaan  $\geq 81\%$  dan pada kategori *sangat baik*.

## B. ANALISIS DATA

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat digambarkan hasil yang diperoleh dengan perhitungan sesuai dengan indicator. Skor siswa yang diperoleh dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat dilihat dari diagram batang berikut ini:

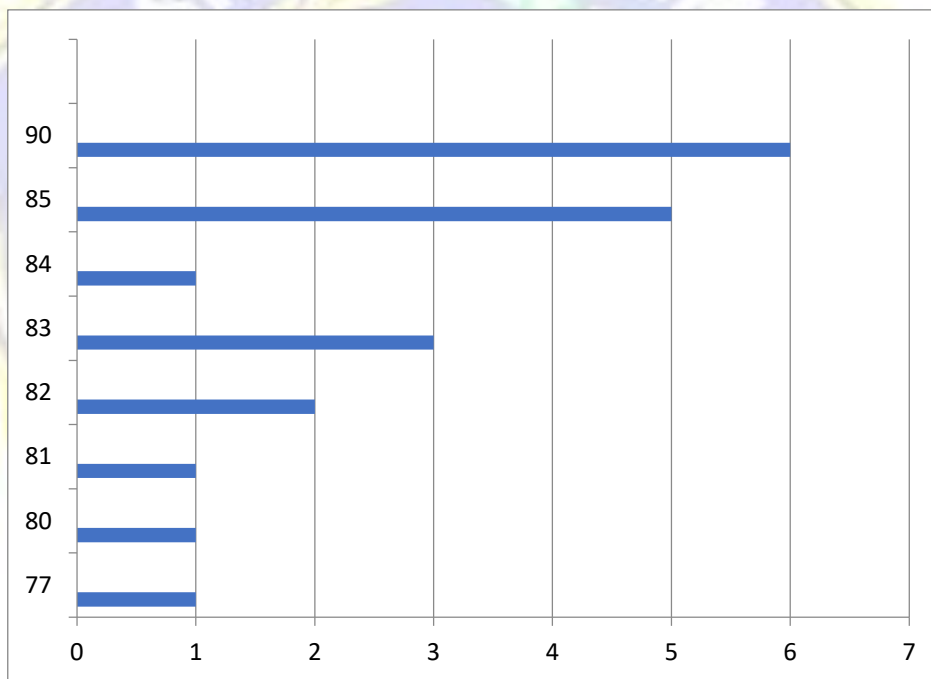


Diagram batang diatas menyajikan tentang perolehan skor masing-masing siswa. Siswa yang memperoleh nilai 77 sejumlah satu orang, yang mendapatkan nilai 80, 81 84 adalah 1 orang sisanya yang mendapatkan skor 83 sebanyak 3 orang dan skor tertinggi 90 sebanyak 6 orang siswa.

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa pada garis vertical disebutkan bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* melalui diskusi online *Google Classroom*

sedangkan pada garis horizontal disebutkan bahwa frekuensi atau banyak jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan nilai telah tertera.

Dari perolehan tersebut peneliti menganalisis jawaban yang mendapatkan nilai tertinggi pada uraian di bawah ini:

1. Jawaban dengan skor yang di peroleh 90

Pasar Modern

Definisi Umum: Pasar modern adalah pasar-pasar yang bersifat modern dimana barang-barang yang diperjualbelikan dengan harga yang pas sehingga tidak ada aktivitas tawar menawar dan dengan layanan yang baik. Pasar modern terkesan lebih besar dan megah dibandingkan dengan pasar tradisional yang ada pedalaman atau di kota-kota kecil. Pasar modern ini sering dijumpai di kota kota besar yang bisa dijangkau oleh masyarakat menengah keatas, barang yang dijual tentunya sangat bervariasi sekali mengingat ini adalah pasar yang mendapatkan keunggulan dalam setiap jasa yang dimiliki.

Definisi Bagian: Pasar modern memiliki cukup banyak keunggulan dibandingkan dengan pasar tradisional, misalnya saja tempatnya yang lebih bersih dan udaranya yang sejuk karena biasanya pasar modern menggunakan AC, pasar modern tidak hanya menjual kebutuhan sandang dan pangan namun juga kebutuhan pokok di swalayan. Pasar modern biasanya banyak sekali dikunjungi oleh remaja-remaja untuk keperluan hiburan misalnya menonton film di bioskop, nongkrong bersama teman atau bahkan sekedar jalan-jalan. Pasar modern lebih banyak pengunjungnya daripada pasar tradisional karena tempatnya yang sangat bagus dan luas serta banyak sekali keunggulannya. Di pasar modern tata letaknya sangat tersusun dan rapi, setiap barang disertai barcode agar memudahkan untuk melakukan pembayaran di kasir.

Simpulan: Manfaat dari pasar modern adalah berperan untuk memperlancar jasa dari produksi ke konsumen dan juga sebagai tempat untuk promosi dan sebaga pendapatan Negara.

Berdasarkan jawaban siswa, dapat dianalisis sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

Definisi Umum:

Dalam definisi umum terdapat lima aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu

- 1) Mampu menuliskan keterangan umum atau informasi tambahan tentang objek yang akan dilaporkan. Dalam jawaban yang ditulis oleh NH, aspek pertama sudah tercantum yakni pada kalimat **“Pasar modern adalah pasar-pasar yang bersifat modern dimana barang-barang yang diperjualbelikan dengan harga yang pas sehingga tidak ada proses tawar menawar.”**
- 2) Mampu menuliskan pembuka atau pengantar mengenai pengertian objek yang akan dilaporkan.
- 3) Berisi informasi yang bersifat fakta. Dalam tugas yang ditulis oleh NH sudah terdapat beberapa informasi yang bersifat fakta.
- 4) NH juga mampu menjelaskan objek yang diamati baik itu tentang karakteristik, pengelompokkan dan berbagai aspek lainnya dengan baik dan benar walaupun belum sepenuhnya rinci.
- 5) Bersifat informatif serta menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Penggunaan bahasa NH cukup baik dan mudah dimengerti oleh peneliti, bahasanya merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh anak seusianya.

Skor yang diperoleh NH dalam indicator definisi umum adalah 20 dengan skor maksimal 20.

Definisi Bagian:

Dalam definisi bagian terdapat lima aspek yang akan dinilai dua diantaranya adalah sama dengan aspek dalam definisi umum. Dalam definisi bagian yang dibahas adalah mampukah siswa menuliskan perincian bagian-bagian

hal yang akan dilaporkan, dalam hasil kerja NH sudah bisa menyebutkan bagian bagian secara rinci tersebut walaupun tidak sangat rinci, hal ini dibuktikan pada kalimat **“misalnya saja tempatnya yang lebih bersih dan udaranya yang sejuk karena biasanya pasar modern menggunakan AC, pasar modern tidak hanya menjual kebutuhan sandang dan pangan namun juga kebutuhan pokok di swalayan. Pasar modern biasanya banyak sekali dikunjungi oleh remaja-remaja untuk keperluan hiburan misalnya menonton film di bioskop, nongkrong bersama teman atau bahkan sekedar jalan-jalan. Pasar modern lebih banyak pengunjungnya daripada pasar tradisional karena tempatnya yang sangat bagus dan luas serta banyak sekali keunggulannya. Di pasar modern tata letaknya sangat tersusun dan rapi, setiap barang disertai barcode agar memudahkan untuk melakukan pembayaran di kasir.”** Dalam kalimat tersebut juga termasuk dalam menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang akan dilaporkan serta sudah dijelaskan meskipun belum secara detail mengenai objek dan bagian-bagiannya. Skor yang diperoleh NH dalam indicator definisi bagian adalah 33 dengan skor maksimal 35.

Simpulan:

Dalam simpulan yang berarti menyimpulkan secara umum hal yang dilaporkan dan menunjukkan kegunaan serta fungsi dari masing-masing objek yang diamati bagi kehidupan, hal dibuktikan dari kalimat yang ditulis oleh NH **“Manfaat dari pasar modern adalah berperan untuk memperlancar jasa dari produksi ke konsumen dan juga sebagai tempat untuk promosi”** walaupun kurang detail dan menyeluruh, NH sudah bisa menyusun ringkasan dari objek yang diamati. Skor yang diperoleh NH dalam indicator simpulan adalah 27 dengan skor maksimal 30.

## **Proses Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Platform Google Classroom.**

Proses pembelajaran yang dilakukan secara online bisa menggunakan beberapa aplikasi virtual account yang berkembang dengan baik didunia serba digital seperti saat ini. Salah satunya tertelak pada aplikasi *Google Classroom* yang berguna untuk memudahkan para guru atau peneliti melakukan pengambilan data secara online. Mengingat kondisi saat ini sangat diharuskan untuk menjaga jarak demi memmutus rantai penyebaran penyakit atau virus Covid-19 yang menjadi pandemic di Indonesia. Beberapa tempat baik itu sekolah maupun kantor yang ada di tempat-tempat berpotensi terjangkit virus diliburkan guna untuk menjaga keselamatan bersama.

*Google classroom* adalah salah satu platform pembelajaran daring yang direkomendasikan oleh kemendikbud saat belajar dirumah. Pemerintah melalui kemendikbud menyebut *Google Classroom* sebagai salah satu platform pembelajaran daring terkait imbauan virus Covid-19 di Indoonesia. *Google Classroom* juga hadir dalam versi aplikasi seluler untuk penggunaannya pengajar dan siswa wajib memiliki akun google agar saling terhubung. *Google Classroom* memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan dan lain sebagainya. *Google Classroom* dapat disapkan dengan mudah. Pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa. Di halaman tugas kelas, mereka dapat berbagi informasi-tugas, pertanyaan dan materi.

*Google Classroom* dapat menghemat waktu dan kertas, mereka dapat membuat kelas, memberikan tugas, komunikasi, dan melakukan pengelolaan, semuanya disutu tempat. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu dengan yang lain. *Google Classroom* ini terjangkau aman dan yang disediakan gratis.

Adanya wabah ini mengharuskan peneliti untuk tetap melakukan pengambilan data secara online sehingga siswa dapat belajar meskipun dari rumah. Aplikasi *Google Classroom* ini adalah salah satu alternative bagi peneliti untuk melakukan kegiatan belajar atau pengambilan data dari rumah. Aplikasi ini dapat digunakan dengan perangkat seluler atau dengan laptop. Sistem aplikasi ini adalah dengan membuat sebuah grup kelas belajar yang di sesuaikan dengan materi yang akan dicapai yaitu teks laporan hasil observasi. Sistematika penggunaan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membuat akun dengan google setelah itu login dengan id yang dimiliki.
2. Membuka laman [www.googleclassroom.com](http://www.googleclassroom.com) kemudian membuat kelas setelah itu tulis deskripsi yang berkaitan dengan materi.
3. Setelah memiliki akun dan kelas, peneliti membuat form diskusi yang berisikan soal yang berkaitan dengan materi.
4. Siswa bergabung dengan akun google mereka dengan cara membuka laman [www.googleclassroom.com](http://www.googleclassroom.com) dan join sebagai siswa, otomatis di akun peneliti akan tercantum secara otomatis. Jadi, di kelas tersebut terdapat guru dan siswa SMP sebagai siswanya.
5. Setelah bergabung semua dengan grup kelas tersebut, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi secara online bersama dengan masing-masing kelompok sesuai dengan objek yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengingat kembali ketika mereka melakukan observasi pada saat itu. Waktu yang diberikan 15 menit.
6. Sebelum melakukan diskusi online siswa sebelumnya telah dijelaskan mengenai materi teks paoran hasil observasi sesuai dengan strukturnya secara langsung didalam kelas. Namun, ketika penugasan terkendala akibat dari pandemic covid-19 jadi, penugasan dilakukan secara online ddengan cara berdiskusi di laman [www.googleclassroom.com](http://www.googleclassroom.com) untuk mengingat kembali hal apa saja yang diperoleh selama melakukan kegiatan observasi di tiga objek tersebut.

7. Siswa yang telah melakukan diskusi online selanjutnya diarahkan untuk menulis hasil dari observasinya kedalam bentuk tulisan yang dikirim melalui whatsapp.
8. Proses pengerjaannya ini bersifat individu

### **C. PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom***

Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes menulis teks laporan hasil observasi yang diadakan pada pertemuan pertama yaitu Senin, 2 Maret 2020 dan 13/14 April 2020. Adapun proses pembelajarannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Guru memberikan materi tentang teks laporan hasil observasi mengenai strukturnya, selama guru memberikan materi siswa memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru. Siswa diberi kebebasan untuk bertanya tentang materi tersebut jika ada yang kurang dipahami. Setelah sesi tanya jawab antara siswa dan guru, guru melakukan *review* atau mengulang kembali poin-poin yang kurang dipahami oleh siswa. Setelah melakukan diskusi dengan guru, siswa dibentuk menjadi tiga kelompok besar yang masing-masing anggotanya terdiri 6 sampai 7 orang siswa. Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk duduk bersama dengan kelompoknya guna untuk memudahkan guru mengecek apakah suda lengkap atau belum. Siswa ditugaskan untuk melakukan observasi menggunakan metode *field trip*, metode ini berarti melakukan kunjungan secara nyata ke tempat/objek yang akan diamati secara berkelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan objek yang berbeda. Sebelum dilakukan pengamatan, peserta didik diberi arahan tentang apa yang harus dilakukan dilapangan selama melakukan observasi, dalam kegiatan diluar kelas siswa secara berkelompok mendatangi objek yang telah ditentukan, hal ini dilakukan untuk memenuhi makna dari metode *field trip* itu sendiri. Metode *field trip* adalah sebuah metode yang digunakan siswa untuk mengamati objek yang dilakukan dengan cara turun lapangan atau melakukan kunjungan wisata(objek). Disana



siswa dibebaskan untuk menggali informasi sebanyak banyak guna untuk memenuhi tugas yang akan dikerjakan di pertemuan selanjutnya, melaksanakan metode ini berguna untuk memperoleh data nyata atau fakta yang dilakukan dilapangan agar hasil tulisan yang dibuat nantinya bersifat real tidak mengada-ngada. Metode ini memiliki kekurangan serta kelebihan yaitu kekurangannya adalah membutuhkan transportasi dan waktu yang banyak sehingga siswa harus membagi waktu dan kelebihannya adalah siswa mampu mendapatkan data secara nyata.

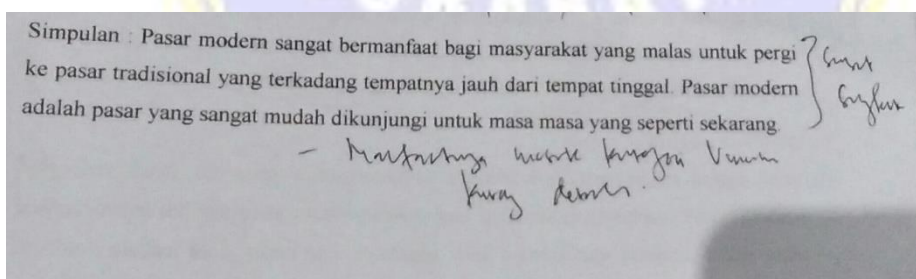
Dan pertemuan kedua dilakukan pada bulan April di tanggal 13 April sampai 16 April dikarenakan pengambilan data tersebut melalui online. Proses pengambilan data yang bersifat daring bisa jelaskan dengan proses sebagai berikut sebelum melakukan pengambilan data, siswa digabungkan dalam satu grup WhatsApp, kemudian setelah itu, peneliti mengarahkan kepada masing-masing kelompok untuk membuat akun google dan login menurut *username* yang dimiliki, siswa login sebagai siswa didalam *platform Google Classroom* dengan peneliti sebagai guru, setelah masing-masing kelompok join kelas, per kelompok diberikan waktu 15 menit untuk melakukan diskusi secara online dengan kelompoknya untuk membahas atau mengingat kembali objek yang sudah mereka amati. Peneliti disini hanya bertugas menjadi fasilitator dan mengkonduisikan saat mereka melakukan diskusi agar pembahasan tidak kemana-mana. Sebelum dilakukan diskusi online, guru telah membuat tugas beserta video yang dicantumkan. Video ini berupa objek yang telah ditentukan yaitu pasar tradisional, pasar modern dan perpustakaan. Video ini bertujuan untuk membantu siswa mengingat kembali objek yang sudah dipahami. Siswa yang telah melakukan diskusi secara daring langsung diarahkan untuk mengerjakan tugas yang bersifat individu tentang teks laporan hasil observasi. Diskusi dilakukan secara kelompok namun pengerjaan tugas tetap secara individu. Pengumpulan tugas dapat dikirimkan melalui WhatsApp grup ataupun personal chat pada peneliti. Kelemahan dari penggunaan aplikasi Google Classroom ini ada banyak yaitu siswa harus memiliki koneksi internet yang stabil, jaringan atau data seluler yang baik agar tidak terkendala saat melakukan diskusi online serta harus memiliki satu akun google pada masing-masing siswa. Di balik kekurangan pasti ada kelebihan

yaitu siswa dapat belajar walaupun dalam sistem online, mampu bertukar pikiran atau berdiskusi secara tidak langsung dan juga sebagai sarana yang baik untuk melakukan proses pembelajaran yang baru di era teknologi yang canggih seperti saat ini.

Setelah mengetahui proses pembelajaran yang dilakuakn pada tanggal 2 maret dan 13& 14 april dapat diketahui analisis data proses pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Field Trip* berbasis diskusi online melalui *Google Classroom* berlangsung cukup efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran via daring, walaupun ada beberapa yang tidak dapat bergabung dalam pembelajaran online *Google Classroom*. Pembelajaran menggunakan aplikasi ini membuat siswa berantusias untuk belajar.

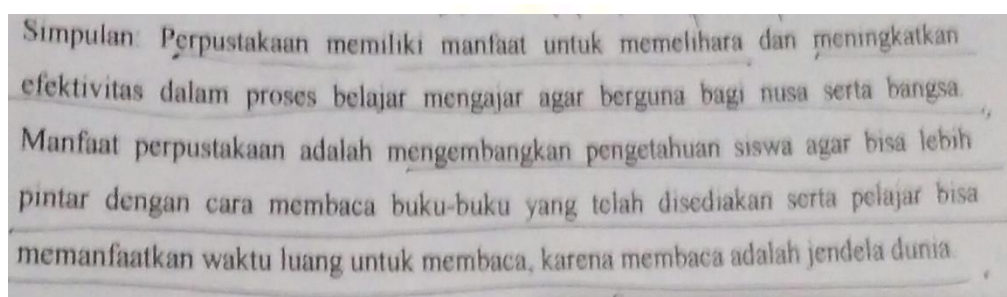
## 2. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa

Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis teks laporan hasil observasi dengan objek yang berbeda. Secara umum kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dari segi struktur dapat dikategorikan baik dengan perolehan rentang skor 13 dari skor tertinggi hingga skor terendah. Peneliti akan mengambil satu sampel untuk dianalisis dari beberapa jawaban siswa yang menarik untuk dibahas. Dari keseluruhan struktur ada beberapa struktur yang menjadi sorotan peneliti adalah simpulan, yang mana beberapa siswa belum mampu menuliskan simpulan dengan baik dan lengkap. Hal ini terbukti dari perolehan skor yang mencapai skor terendah diantara kedua struktur lainnya dan dapat dibuktikan dalam gambar berikut.



Simpulan berisikan beberapa aspek salah satunya adalah manfaat dari objek yang diamati. Jika dalam suatu tulisan hasil pengamatan menjelaskan

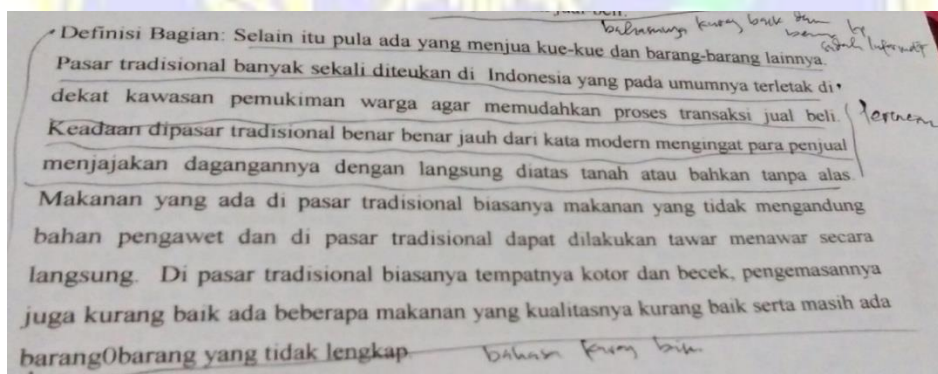
manfaat secara lengkap, maka siswa wajib menuliskan manfaat dari objek yang diamati. Data gambar yang ditampilkan hanya menjelaskan manfaat secara garis besar tidak terlalu rinci dan cenderung menjelaskan pada definisi dari objek tersebut. Beberapa siswa tidak menuliskan semua manfaat pada objek tersebut. Namun ada juga siswa yang menjelaskan manfaat dari objek yang diamati secara lengkap. Hal tersebut tampak pada gambar berikut.



Simpulan: Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar agar berguna bagi nusa serta bangsa. Manfaat perpustakaan adalah mengembangkan pengetahuan siswa agar bisa lebih pintar dengan cara membaca buku-buku yang telah disediakan serta pelajar bisa memanfaatkan waktu luang untuk membaca, karena membaca adalah jendela dunia.

Dalam gambar tersebut siswa menjelaskan manfaat dari objek yang diamati dengan lengkap dan secara umum yakni menjelaskan manfaat dari banyak sisi. Siswa menulis struktur berdasarkan simpulan tersebut dengan tepat.

Struktur selanjutnya adalah definisi bagian. Pada struktur ini, siswa mampu menuliskannya dengan tepat. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan kemampuan siswa.

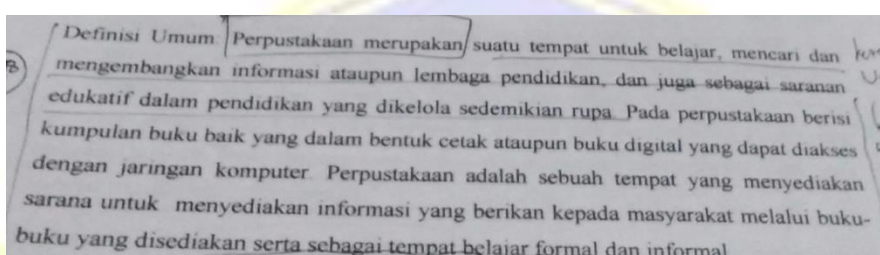


Definisi Bagian: Selain itu pula ada yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional banyak sekali diteukan di Indonesia yang pada umumnya terletak di dekat kawasan pemukiman warga agar memudahkan proses transaksi jual beli. Keadaan dipasar tradisional benar benar jauh dari kata modern mengingat para penjual menjajakan dagangannya dengan langsung diatas tanah atau bahkan tanpa alas. Makanan yang ada di pasar tradisional biasanya makanan yang tidak mengandung bahan pengawet dan di pasar tradisional dapat dilakukan tawar menawar secara langsung. Di pasar tradisional biasanya tempatnya kotor dan becek, pengemasannya juga kurang baik ada beberapa makanan yang kualitasnya kurang baik serta masih ada barang-obarang yang tidak lengkap.

Definisi bagian berisikan bagian-bagian yang terdapat dalam suatu objek atau objke yang telah diamati. Dalam data gambar diatas siswa mampu menyebutkan bagian-bagian dari objek yang diamati dengan baik berdasarkan pengalaman siswa saat melakukan kegiatan observasi. Siswa menyebutkan dengan bahasanya sendiri bagaian-bagian yang terdapat didalam objek tersebut.

Siswa telah menyebutkan sesuai dengan objek yang diamati, hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah mampu menuliskan bagian-bagian dari objek yang diamati dengan baik.

Struktur selanjutnya adalah definisi umum, definisi umum ini adalah struktur teks laporan hasil observasi yang paling gampang dan simple, yang mana siswa henaya menjelaskan gambaran secara umum pada objek yang diamati. Berikut adalah gambar yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis definisi umum dalam struktur teks laporan hasil observasi.



Definisi umum berisikan penjelasan secara umum terhadap suatu objek berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Dalam gambar diatas berisikan penjelasan secara umum dari objek yang diamati. Siswa menjelaskan pengertian secara umum dengan bahasanya sendiri sesuai engan pengalaman pengamatannya. Siswa sudah menuliskannya sesuai dengan objek yang diamati, hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah mampu menuliskan struktur definisi umum dengan baik.

Berdasarkan analisis data pada kemampuan menulis siswa dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dalam menulis teks laporan hasil observasi tergolong baik dan cukup bervariasi dengan rentang nilai 13.

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa struktur adalah 90 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapatkan skor tertinggi ada 6 orang siswa dengan satu orang subjek (NFH). Skor terendah yang diperoleh siswa dari segi struktur adalah 77 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapatkan skor terendah ada 1 orang siswa dengan satu orang subjek (HN). Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui

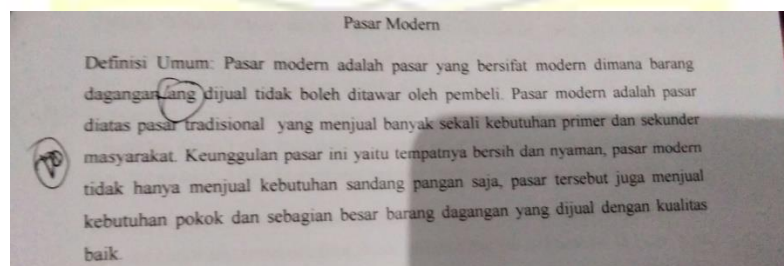
rata-rata kemampuan siswa yang dilihat dari strukturnya berdasarkan seluruh aspek adalah 85 yang persentase penguasaannya adalah 81% dan dikategorikan *sangat baik*.

Berdasarkan tabel 1.11 nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sebanyak 85. Nilai yang dicapai siswa bervariasi mulai dari yang terendah yaitu 77 hingga tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tergolong sangat tinggi, tinggi dan sedang.

Berikut ini akan dibahas kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya untuk kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

### **1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tergolong sangat tinggi**

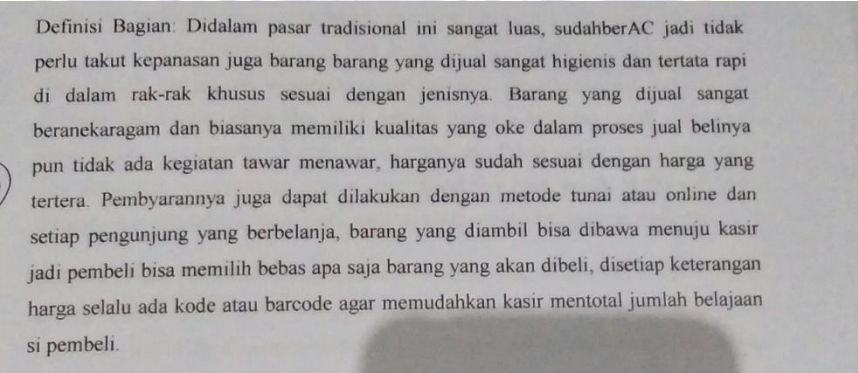
Tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya kategori sangat tinggi berjumlah 6 siswa dengan nilai 90. Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Peneliti mengambil subjek NFH dengan nilai 90. Subjek NFH mampu menuliskan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik. Siswa mampu menuliskan struktur dengan baik. Dari beberapa aspek yaitu definisi umum NFH mampu menuliskannya dengan baik. Hal tersebut tampak pada gambar berikut.



Aspek menuliskan keterangan umum atau informasi tambahan tentang objek yang akan diamati ditulis dengan baik. aspek

menuliskan pembuka serta pengantar ditulis dengan baik dalam kutipan “pasar modern adalah” kutipan tersebut merupakan bagian dari pembukaan dari sebuah kalimat, mampu menjelaskan objek yang diamati baik dari karakteristik, pengelompokkan dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa yang digunakan juga sudah bersifat informatif dan bersifat fakta sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan kegiatan pengamatan sehingga NFH mendapatkan skor 20 dari skor maksimal 20.

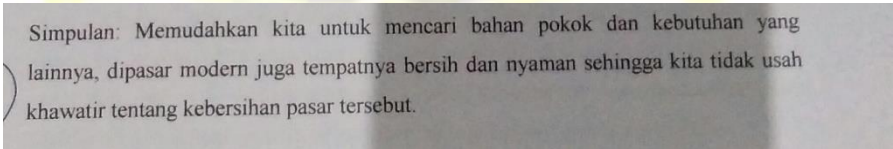
NFH mampu menuliskan serta menyebutkan bagian-bagian yang terperinci dari objek yang berkaitan dengan baik, hal tersebut tampak dalam kutipan berikut.



Definisi Bagian: Didalam pasar tradisional ini sangat luas, sudah berAC jadi tidak perlu takut kepanasan juga barang barang yang dijual sangat higienis dan tertata rapi di dalam rak-rak khusus sesuai dengan jenisnya. Barang yang dijual sangat beranekaragam dan biasanya memiliki kualitas yang oke dalam proses jual belinya pun tidak ada kegiatan tawar menawar, harganya sudah sesuai dengan harga yang tertera. Pembyarannya juga dapat dilakukan dengan metode tunai atau online dan setiap pengunjung yang berbelanja, barang yang diambil bisa dibawa menuju kasir jadi pembeli bisa memilih bebas apa saja barang yang akan dibeli, disetiap keterangan harga selalu ada kode atau barcode agar memudahkan kasir mentotal jumlah belajaan si pembeli.

NFH mampu menuliskan pengertian pasar modern secara umum dengan lengkap. Bahasa yang digunakan bersifat informatif dan bersifat fakta sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. NFH mampu menyebutkan bagian-bagian dari hal yang dilaporkan sehingga NFH mendapatkan skor 34 dari skor maksimal 35.

NFH mampu menjelaskan dan menunjukkan kelebihan serta kegunaan objek yang diamati, hal itu tampak pada gambar berikut.



Simpulan: Memudahkan kita untuk mencari bahan pokok dan kebutuhan yang lainnya, dipasar modern juga tempatnya bersih dan nyaman sehingga kita tidak usah khawatir tentang kebersihan pasar tersebut.

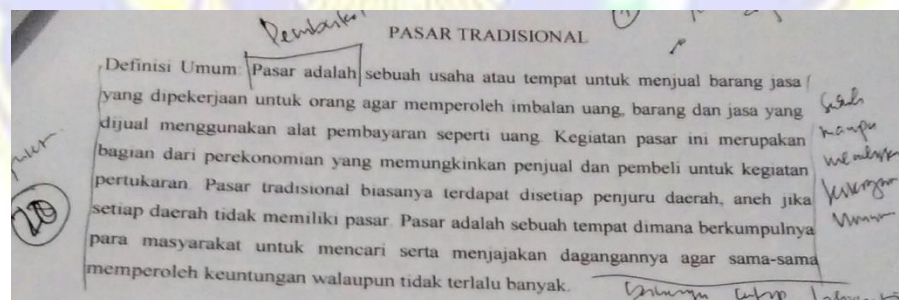
NFH mampu menjelaskan manfaat serta kegunaan pasar modern bagi kehidupan sehari-hari berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan meskipun manfaat yang disebutkan tidak terlalu rinci setidaknya NFH paham akan maksud dari struktur teks laporan hasil

observasi mengenai simpulan sehingga NFH mendapatkan skor 29 dari skor maksimal 30.

Dari beberapa aspek dari segi struktur yang meliputi definisi umum, definisi bagian, dan simpulan NFH menuliskannya dengan baik. Dari analisis segi struktur tersebut siswa dapat dikategorikan sangat baik dengan memperoleh nilai 90 dari nilai ideal 100.

## 2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tergolong tinggi

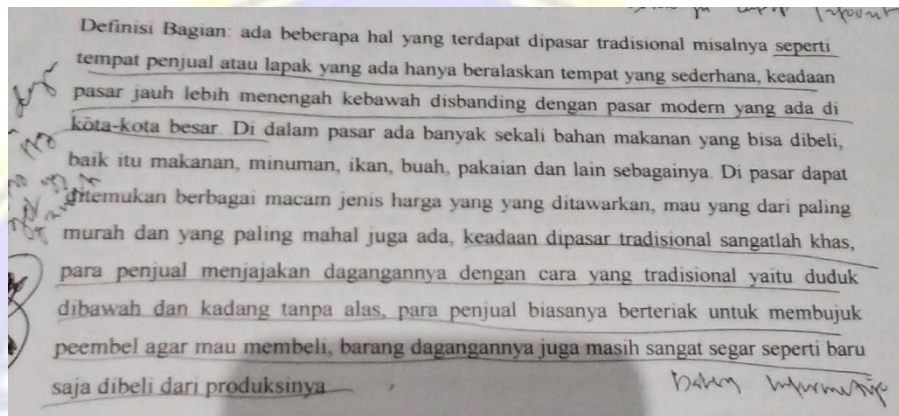
Tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa dengan nilai 85. Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Peneliti mengambil subjek MLA dengan nilai 85. Subjek MLA mampu menuliskan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi mendapatkan nilai dalam kategori baik. Siswa mampu menuliskan struktur dengan baik. Dari beberapa aspek yaitu definisi umum MLA mampu menuliskannya dengan baik. hal tersebut tampak pada gambar berikut berikut.



Dari beberapa aspek definisi umum meliputi menuliskan keterangan umum atau informasi tambahan tentang objek yang akan diamati yang terbukti dalam kutipan “pasar adalah sebuah usaha atau tempat untuk menjual barang jasa yang dipekerjakan agar memperoleh imbalan uang...”, menuliskan pembuka dan pengantar mengenai objek, menjelaskan objek yang diamati berdasarkan karakteristik siswa

mampu menuliskannya dengan cukup baik terbukti dari kutipan “pasar tradisional tempat untuk menjajakan dagangannya agar sama-sama memperoleh keuntungan walau tidak banyak.” meskipun ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan aspek yang di tentukan sehingga MLA mendapatkan skor 20 dari skor maksimal 20.

Selanjutnya dalam struktur definisi bagian yang meliputi beberapa aspek yaitu menuliskan perincian bagian-bagian yang akan dilaporkan. hal tersebut tampak pada gambar berikut



MLA menjelaskan secara detail mengenai objek dan bagian-bagiannya sudah mampu dituliskan dengan baik walaupun ada beberapa aspek yang tidak dituliskan misalkan pada aspek menuliskan perincian bagian-bagian yang ditulis belum sempurna. Bagian-bagin yang dilaporkan hanya dituliskan secara sederhana tidak terlalu detail sehingga pada stuktur definisi bagian masih terlihat kurang menyebutkan bagian-bagiannya padahal unsur terpenting dari definisi bagian adalah menyebutkan bagian-bagian dari objek yang diamati sehingga MLA mendapatkan skor 31 dari skor maksimal 35.

MLA mampu menuliskan menyimpulkan ringkasan umum hal yang telah diamati dan menjelaskan kegunaan dari objek tersebut dengan cukup baik. terbukti dari gambar berikut.



Simpulan: Pasar tradisional banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan kita yaitu untuk melangsungkan proses jual beli dengan cara yang mudah. Banyak sekali aneka jenis dagangan yang dijual di pasar tradisional yang bisa dibeli dengan mudah dan praktis serta harganya yang sangat terjangkau.

MLA tergolong dalam pencapaian tinggi dikarenakan mampu menuliskan sebuah teks laporan hasil observasi yang berisikan fakta dan informatif untuk pembaca sehingga MLA mendapatkan skor 27 dari skor maksimal 30. Dari analisis segi struktur tersebut siswa mendapatkan nilai 85 dari nilai ideal 100 dan dikategorikan baik.

### 3. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tergolong sedang

Tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya kategori sedang berjumlah 1 siswa dengan nilai 77. Peneliti mengambil satu sampel hasil tes siswa untuk dianalisis. Peneliti mengambil subjek HN dengan nilai 77. Subjek HN mampu menuliskan struktur teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. Berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi mendapatkan nilai dalam kategori sedang. Dari beberapa aspek yaitu definisi umum HN mampu menuliskannya dengan cukup baik. hal tersebut tampak pada gambar berikut berikut.

Pasar Modern

Definisi Umum: Pasar modern adalah sebuah tempat dimana banyak sekali terdapat aneka jenis bahan makanan yang telah disediakan. Penataan ruangnya juga bagus tidak seperti pasar tradisional yang ada di pasaran.

Penutup: ...

bagian

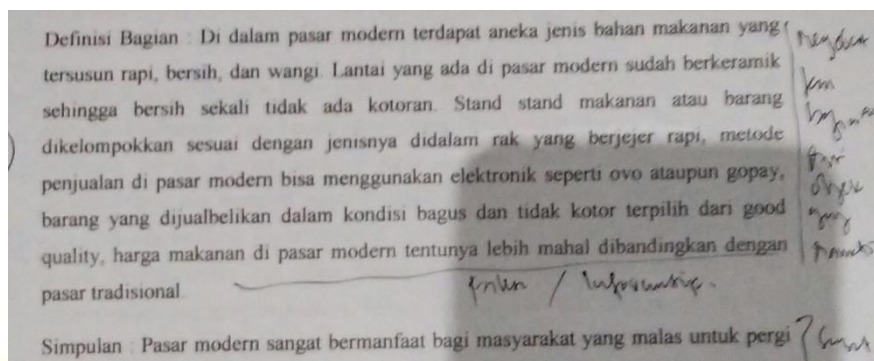
kesimpulan umum

bagian akhir

Dari beberapa aspek struktur yang meliputi definisi umum, definisi bagian serta simpulan HN belum menuliskannya secara lengkap hal tersebut terbukti dalam kutipan berikut. Pasar modern adalah sebuah tempat dimana banyak sekali terdapat aneka jenis bahan makanan yang telah disediakan. Penataan ruangnya juga bagus tidak seperti pasar tradisional yang ada di pasaran.

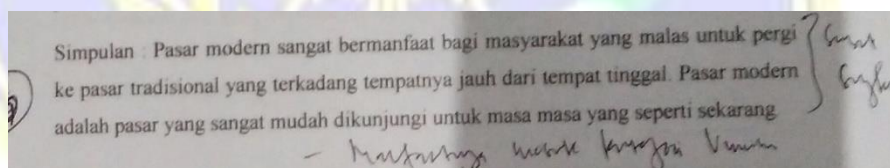
Dalam definisi umum HN tersebut hanya menuliskan keterangan umum yang kurang mencakup aspek yang diinginkan sehingga HN mendapatkan skor 17 dari skor maksimal 20.

Dalam definisi bagian HN mampu menyebutkan bagian-bagaian dari objek dengan baik hal tersebut terbukti dalam gambar berikut.



HN hanya menyebutkan ringkasan dan manfaat dari objek yang diamati tidak terlalu lengkap sehingga HN mendapatkan skor 27 dari skor maksimal 35.

HN cukup mampu menuliskan menyimpulkan ringkasan umum hal yang telah diamati dan menjelaskan kegunaan dari objek tersebut dengan cukup baik sehingga HN mendapatkan skor 26 dari skor maksimal 30. terbukti dari gambar berikut.



HN tergolong dalam pencapaian menulis teks laporan hasil observasi kategori sedang dikarenakan belum mampu menuliskan sebuah teks laporan hasil observasi secara baik dan lengkap untuk pembaca. Dari analisis segi struktur tersebut siswa mendapatkan nilai 77 dari nilai ideal 100 dan dikategorikan sedang.

### **3. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*.**

Berdasarkan penggunaan angket pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dapat disimpulkan bahwa setiap masing-masing siswa memiliki respon yang berbeda, hal itu dibuktikan pada hasil angket yang dibagikan oleh peneliti. Sebagian besar siswa merasa senang dan suka apabila pembelajaran dilakukan dengan metode *Field Trip* yakni dengan kunjungan langsung pada objek yang dituju serta diselingi dengan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* yang didalamnya dilakukan diskusi online. Pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi siswa serta membuat siswa lebih terampil.

Dalam mengemukakan pendapat, siswa tidak merasa tertekan dan serta dapat mendorong siswa untuk menemukan ide-ide baru. Dengan adanya metode ini siswa bisa secara bebas untuk mengemukakan apa yang ada di dalam pikirannya, melakukan kegiatan turun langsung atau kunjungan wisata membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan membuat siswa tidak mengantuk hal ini dikarenakan siswa dapat mengeksplor apa yang dimilikinya sesuai dengan apa yang dialami. Selain menyenangkan, penggunaan metode ini dapat melatih siswa aktif belajar serta materi yang mudah diingat. Pembelajaran daring juga efektif untuk melakukan kegiatan belajar tanpa perlu adanya pertemuan langsung atau tatap muka. Di jaman seperti saat ini, banyak sekali teknologi yang digunakan untuk menyokong pembelajaran berbasis teknologi salah satunya dengan diskusi online menggunakan platform *Google Classroom*. Dengan adanya pembelajaran online respon siswa yang dapat dilihat adalah mereka berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan cara daring seperti ini. Berdiskusi secara online tidak menyurutkan semangat siswa untuk belajar, hal ini dibuktikan pada hasil belajar yang diperoleh cukup memuaskan dengan nilai yang baik dengan begitu, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi menggunakan metode *Field Trip* melalui Diskusi Online *Google Classroom* baik membuat hasil belajar siswa menjadi lebih efektif dan direkomendasikan untuk pembelajaran lainnya. Namun, dibalik nilai positif dari ini semua tentu ada

beberapa kekurangan tinggal bagaimana peneliti mengemasnya dengan sebaik mungkin.

